

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA PADELEGAN PADEMAWU PAMEKASAN

Selfi Lailiyatul Iftitah
(selfilailiyatul_iftitah@yahoo.co.id)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Dra. Nurhenti Dorlina S. M.SN
(nurhentisimatupang@yahoo.co.id)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Padelegan Pademawu Pamekasan dilatarbelakangi oleh kemampuan membaca permulaan anak yang masih kurang. Sekitar 50% (16 anak dari 32 anak) anak masih kesulitan dalam mengenal huruf b dan d, m dan n serta anak juga mengalami kesulitan dalam menghubungkan gambar dengan kata. Perlunya penggunaan media yang menarik dalam membaca permulaan, salah satunya dengan menggunakan media *flashcard*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Dharma Wanita Padelegan Pademawu Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis *quasi eksperimental design* jenis *nonequivalen control group design*. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 32 anak yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen terdiri dari 16 anak dan kelompok kontrol terdiri dari 16 anak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik non parametrik uji Mann-Whitney U-Test dengan rumus $U_{hitung} < U_{tabel}$, maka hasil penelitian ini signifikan adanya pengaruh antar dua variabel.

Berdasarkan hasil analisis data antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam membaca permulaan maka diperoleh harga nilai U_1 dari kelompok eksperimen lebih kecil daripada kelompok kontrol yaitu U_2 . Dengan tingkat kesalahan 0,05 dengan jumlah $n_1 = 16$ dan $n_2 = 16$ diperoleh tabel 66 maka harga U_{hitung} lebih kecil daripada U_{tabel} ($63 < 66$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Dharma Wanita Padelegan Pademawu Pamekasan.

Kata kunci : Media *flashcard*, Kemampuan Membaca Permulaan

Abstract

This research which is conducted on A group children at Dharma Wanita kindergarten Padelegan Pademawu Pamekasan is based on the children's reading skill for beginners which is still low. There are around 50 % (16 children of 32 children) of the children who still get difficulties in recognizing between the letter b and d ,and also between m and n. The children also get difficulties in matching the picture with word. The interesting media to increase reading skill for beginners is flashcards. This research aims to find out the effect of flashcard for the children's reading skill beginner at Dharma Wanita kindergarten Padelegan Pademawu Pamekasan.

This research uses quantitative research by using quasi experimental design and Nonequivalent Control Group Design. The population of this research is A group children at Dharma Wanita kindergarten Padelegan. Pademawu Pamekasan. The subject of the research are 32 children divided into two groups. The experimental group consist of 16 children and control group consist of 16 children. The data collecting method used are observation and documentation. The data analysis technique used is non-parametric statistics, Mann-Whitney U-Test, with formula $U_{count} < U_{table}$. The result of this research there was a significant effect between the two variables.

Based on the result of data analysis. the data from experimental group and control group, U_1 from experimental group is smaller than control group, U_2 . The error level of 0.05, $n_1=16$, $n_2=16$ and 66 table. The U_{count} is smaller than U_{table} ($63 < 66$). Therefore, H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that the use of flashcard has significant effect for the A group children's reading skill for beginner at Dharma Wanita kindergarten Padelegan Pademawu Pamekasan.

Keywords: *flashcards, reading skill for beginners.*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Montessori (dalam Sujiono, 2009:54-55) menyatakan bahwa masa ini merupakan periode sensitif (*sensitive periods*), selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Pada masa ini anak siap melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya. Selanjutnya Montessori menyatakan bahwa usia keemasan merupakan masa dimana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak disengaja. Sesuai dengan pernyataan tersebut, usaha pendidikan sangat bermanfaat bagi perkembangan anak. Oleh karena itu, pendidikan sejak usia dini sangat penting bagi anak. karena didalam upaya pendidikan, anak diberikan rangsangan yang tepat agar proses perkembangan menjadi optimal.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada Bab I pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa : Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut (DEPDIKNAS, USP, 2004:4). Prinsip pendidikan anak usia dini salah satunya adalah bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Jadi, dalam pendidikan anak usia dini tidak dianjurkan untuk mengajar membaca, menulis, berhitung, tetapi kenyataan yang ada bahwa untuk memasuki sekolah dasar anak harus sudah mampu untuk membaca, menulis, dan berhitung.

Salah satu aspek yang dikembangkan dalam Pendidikan Taman Kanak-kanak adalah aspek pengembangan bahasa, khususnya kemampuan membaca permulaan anak. Menurut Montessori dan Hainstock mengemukakan bahwa pada usia 4-5 tahun anak sudah bisa diajarkan membaca dan menulis. Bahkan membaca dan menulis merupakan permainan yang menyenangkan bagi anak usia dini. Dalam pembelajaran membaca pada anak kelompok A yaitu dimulai dengan belajar mengenal huruf yang disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak (Dhieni, 2007:5.4).

Dalam mengajarkan anak untuk bisa membaca pada anak usia dini memerlukan sikap kesungguhan, kesabaran, dan keyakinan. Para orang tua yang kurang memiliki sikap-sikap seperti itu, biasanya akan menyerahkan anak-anaknya kepada guru di sekolah untuk diajari membaca dan menulis.

Menurut Doman (dalam Hariyanto, 2009:32) mengajarkan balita membaca adalah dengan mengenalkan satu kata yang bermakna. Kata itu sudah

akrab pada pikiran anak atau sudah sering didengar dalam keseharian mereka. oleh karena itu, peneliti mengungkapkan bahwa kemampuan awal anak membaca adalah kemampuan mengenal huruf. Dalam hal itu, mengajarkan anak membaca disertai dengan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

Dalam melaksanakan pembelajaran di TK perlu memperhatikan prinsip-prinsip yaitu bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain, pembelajaran berorientasi pada perkembangan anak, pembelajaran berorientasi pada kebutuhan anak, pembelajaran berpusat pada anak, pembelajaran menggunakan pendekatan tematik, kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan), pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup, pembelajaran didukung oleh lingkungan yang kondusif (DEPDIKNAS, 2005:6-8).

Salah satu prinsip pembelajaran di Taman Kanak-kanak adalah bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Dunia anak adalah dunia bermain maka konsep pendidikan anak usia dini dirancang dalam bentuk bermain. Bermain merupakan pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan anak usia dini dengan menggunakan strategi, metode, dan materi/bahan dan media yang menarik agar mudah diikuti oleh anak. Melalui bermain, anak diajak untuk bereksplorasi (penjajakan) menemukan dan memanfaatkan benda-benda disekitarnya. Sehingga, anak dapat menemukan pengetahuan dari benda-benda yang dimainkannya (Sujiono, 2009:87). Oleh karena itu, para pengajar yang membimbing balita hendaknya menjauhkan cara mengajar yang bersifat memaksa. Kegiatan belajar anak balita harus bersifat kegiatan yang menyenangkan. Metode pengajaran membacanya tidak membebaniya sehingga membuat anak tampak murung dan bingung.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Dharma Wanita Padelegan Pademawu Pamekasan pada anak kelompok A, menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan masih kurang. Sekitar 50% (16 anak dari 32 anak) anak masih kesulitan dalam mengenal huruf b dan d, m dan n. anak juga mengalami kesulitan dalam menghubungkan gambar dengan kata. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran yang digunakan hanya kapur dan papan tulis. Selain itu, kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan kemampuan membaca pada kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran pengenalan huruf, guru hanya menuliskan huruf dan anak disuruh untuk menirukannya tanpa mengajak anak aktif dalam pembelajaran sehingga anak cenderung pasif dan kurang ceria serta metode yang digunakan kurang menyenangkan bagi anak sehingga sulit untuk menarik perhatian anak-anak.

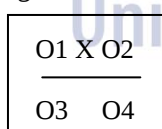
Dalam rangka mencapai hasil yang baik untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak khususnya kemampuan membaca permulaan, peneliti memerlukan cara untuk menyelesaikan masalah tersebut. Untuk mengatasi permasalahan di atas, peneliti mencoba menggunakan media *flashcard* dengan harapan melalui media tersebut, anak dapat lebih tertarik untuk membaca.

Flashcard merupakan sebuah terobosan dalam bidang pendidikan anak usia dini yang menggunakan sejumlah kartu sebagai alat bantu (Hasan, 2010:65). Metode belajar membaca dengan menggunakan media flashcard adalah metode dengan menggunakan kartu yang sudah diberi tulisan dan dibalik kartu itu disertakan gambar dari kata yang dimaksud (Hariyanto, 2009:84-85). Alasan pemilihan media flashcard sebagai salah satu media untuk belajar membaca permulaan karena media ini berupa kartu bergambar yang mempunyai warna-warni yang mencolok, praktis dalam membuat dan menggunakannya, media ini sangat menyenangkan dan dapat digunakan dalam bentuk permainan. Dengan media flashcard, huruf-huruf yang membentuk suatu nama benda dapat ditampilkan semenarik mungkin serta didukung dengan gambar sehingga anak lebih memahami materi yang disampaikan dan membuat anak termotivasi dalam belajar membaca permulaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh penggunaan media flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Dharma Wanita Padelegan Pademawu Pamekasan".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *Quasi Eksperimental jenis Nonequivalent Control Group Design*, yaitu dengan membagi satu kelompok menjadi dua bagian. Setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberikan perlakuan) dan setengah untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan). Serta terdapat *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (sesudah perlakuan) sehingga dapat dibandingkan antara keadaan sebelum perlakuan dengan keadaan sesudah perlakuan. Menurut Sugiyono (2010:79) desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 32 anak di TK Dharma Wanita Padelegan. Sampel dalam penelitian ini adalah semua jumlah populasi yaitu anak kelompok A. Pembagian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Pembagian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Untuk kelompok kontrol terdiri dari 16 anak dan untuk kelompok eksperimen

terdiri dari 16 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini berupa statistik non parametrik, karena data yang akan dianalisis berupa data ordinal atau data berjenjang. Rancangan penelitian yang peneliti gunakan yaitu *nonequivalent control group design*, untuk itu teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian ini yaitu menggunakan uji *Mann-Whitney U-Test* teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi komparatif dua sampel bila datanya berbentuk ordinal (Sugiyono, 2010:61). Berikut merupakan rumus *Mann-Whitney U-Test*:

$$u_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

dan

$$u_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis observasi awal sebelum perlakuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah sama. Berbeda dengan analisis setelah pemberian perlakuan dengan menggunakan media flashcard yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan menggunakan media flashcard dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media flashcard

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari data hasil observasi awal dan observasi setelah perlakuan pada kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Padelegan Pademawu Pamekasan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus uji *Mann-Whitney U-Test* maka berikut perhitungan menggunakan tabel penolong untuk pengujian dengan U-test.

Tabel 4.4
Tabel penolong t untuk pengujian dengan U-Test

Kel. I	Produk	Peringkat	Kel. II	Produk	Peringkat
1	5	27,5	1	3	17
2	5	27,5	2	2	6,5
3	6	31,5	3	3	17
4	5	27,5	4	2	6,5
5	6	31,5	5	3	17
6	5	27,5	6	4	23,5
7	5	27,5	7	2	6,5
8	3	17	8	1	1
9	2	6,5	9	3	17
10	4	23,5	10	3	17
11	3	17	11	3	17
12	2	6,5	12	3	17
13	2	6,5	13	2	6,5
14	3	17	14	3	17
15	2	6,5	15	2	6,5
16	5	27,5	16	2	6,5
		R1= 328,5			R2= 199,5

Pada hasil perhitungan nilai kritis yang diperoleh menunjukkan bahwa harga nilai U1 dari kelompok eksperimen lebih kecil daripada kelompok kontrol yaitu U2. Berdasarkan tabel U-test dengan tingkat kesalahan 0,05 dengan jumlah $n_1=16$ dan $n_2=16$ diperoleh tabel 77 maka harga U hitung lebih kecil daripada U tabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Analisis data yang digunakan peneliti yaitu berupa statistik non parametrik dengan rumus *Mann-Whitney U-test* karena digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen dan datanya berbentuk ordinal. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus U-test maka data diperoleh harga nilai U1 lebih kecil daripada T tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. hal ini menyatakan bahwa penggunaan media *flashcard* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan di TK Dharma Wanita Padelegan Pademawu Pamekasan.

TK Dharma Wanita Padelegan Pademawu Pamekasan terletak di desa Padelegan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Seluruh jumlah anak kelompok A di TK Dharma Wanita Padelegan adalah 32 anak. Kemudian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Masing-masing kelompok terdiri dari 16 anak, semuanya diberi perlakuan dengan media *flashcard* kecuali kelompok kontrol.

Penggunaan media *flashcard* diberikan dalam tiga kali pertemuan. Setelah perlakuan diberikan peneliti mengambil data hasil setelah perlakuan (*post-test*) dengan menggunakan instrumen yang telah divalidasi yaitu lembar observasi kemampuan membaca permulaan anak. Selanjutnya hasil yang diperoleh yaitu skor *post-test* dianalisis menggunakan uji statistik. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa media *flashcard* berpengaruh terhadap kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dibandingkan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Teknik analisis data yang diperoleh yaitu T harga U tabel = 66 maka harga U hitung lebih kecil daripada U tabel ($63 < 66$). Hal ini berarti penggunaan media *flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Dharma Wanita Padelegan.

Penggunaan media *flashcard* adalah salah satu cara untuk mengajarkan membaca permulaan kepada anak usia dini. Dalam kegiatan membaca, dilakukan dengan cara menunjukkan satu per satu gambar sambil menyebutkan nama benda yang dimaksud. Secara tidak langsung, saat tersebut anak "dipaksa" secara menyenangkan untuk mengingat huruf atau kata yang tertera di *flashcard*. Sambil menunjukkan kata dan gambar yang tertera di *flashcard* tersebut, hubungan antara kata yang tertulis dan benda konkret akan terbentuk.

Dengan menggunakan media *flashcard*, dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak. Dilihat dari bentuk *flashcard* yang terdapat gambar dan tulisan pada kartu tersebut akan menarik minat belajar anak. Dengan menggunakan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Pernyataan tersebut diperkuat Aulia (2012:125) melalui

media gambar, selain bisa menangkap bunyi lafal dari suatu huruf, atau nama tertentu, anak juga bisa mengingat bentuk dari nama-nama benda tersebut. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak di TK Dharma Wanita Padelegan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian data hasil rekapitulasi kelompok antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol membuktikan bahwa kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media *flashcard* mengalami peningkatan skor kemampuan membaca permulaan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan uji U-test (Mann –Whitney U Test) diperoleh jumlah $n_1=16$ dan $n_2=16$ diperoleh tabel 66 maka harga hitung lebih kecil daripada T tabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian berarti bahwa media *flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak.

Saran

Setelah melakukan penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK Dharma Wanita Padelegan, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

- Hendaknya guru dapat menambah variasi belajar mengajar dengan menggunakan media *flashcard*
- Guru juga dapat menggunakan media *flashcard* sesuai dengan tema/materi pembelajaran
- Pembuatan media *flashcard* tergolong mudah, untuk itu perlu kreativitas guru agar tercipta media-media *flashcard* yang lebih inovatif sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan yang akan dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Aulia. 2012. *Revolusi Pembuat Anak Canda Membaca*. Jogjakarta: FlashBooks.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), 2009. *Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Depdiknas, 2005. *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta

Dhieni, Nurbiana, dkk. Tanpa Tahun. *Metode Pengembangan Bahasa*. Edisi Kesatu. Jakarta: Universitas Terbuka

Dirjen PAUD. 2011. *Petunjuk Tekhnis Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak*. Jakarta.

Djarwanto. 2009. *Statistik Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Edward, Caroline. 2009. *Mind Mapping untuk Anak Sehat & Cerdas*. Yogyakarta: Sakti.

Hariyanto, Agus. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Jogjakarta: DIVA Press.

Hasan, Maimunah. 2010. *PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press

Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Publishing, Team Dafa. 2010. *Mengajari Bayi Membaca*. Yogyakarta: Dafa Publishing.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2012. *Statistik Non Parametris untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

